



Keefektifan Media Kartu Paragraf Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III

Indah Fitriani^{1✉}, Lingga Nico Pradana², Naniek Kusumawati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

Email: indahfitri3015@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III pada indikator menentukan ide pokok, siswa masih mengalami kesulitan karena belum bisa membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 02 Nambangan Kidul Kota Madiun. Jenis pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *time series* yang menggunakan desain *one group pre-test post-test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 20 siswa. Instrumen penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test* Bahasa Indonesia kelas III pada indikator menentukan ide pokok. Hasil analisis data menunjukkan perbedaan rerata nilai *pre-test* dan *post-test* dari 67.50 menjadi 79.50. Uji hipotesis menunjukkan bahwa $0.00 < 0.05$. Jadi, hasil keputusan penelitian menunjukkan bahwa media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Kata Kunci: *hasil belajar Bahasa Indonesia, inkuiri terbimbing, media kartu paragraf*

Abstract

The learning of Indonesian language in Grade III on the indicator of determining the main idea is still difficult for students because they cannot yet distinguish between the main sentence and the supporting sentences. The purpose of this study is to determine whether paragraph card media based on the guided inquiry learning model is effective on the learning outcomes of Indonesian language for Grade III students. The subjects of this study were Grade III students of SDN 02 Nambangan Kidul, Madiun City. The research approach is quantitative with a time series research type using a one-group pre-test post-test design. The sampling technique used was saturated sampling with a total of 20 students. The research instruments were pre-test and post-test on the Indonesian language for Grade III on the indicator of determining the main idea. The data analysis results showed a difference in the mean scores of the pre-test and post-test from 67.50 to 79.50. Hypothesis testing showed that $0.00 < 0.05$. Therefore, the research conclusion indicates that paragraph card media based on the guided inquiry learning model is effective on the learning outcomes of Indonesian language for Grade III students.

Keywords: Indonesian language learning outcomes, guided inquiry, paragraph card media

PENDAHULUAN

Setiap siswa yang menempuh pendidikan di sekolah tentunya akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan standar atau sebuah patokan yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian belajar yang telah diperoleh oleh siswa (Erita, 2022). Selama proses pembelajaran siswa akan mendapatkan hasil prestasi. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hasil belajar yang didapat oleh siswa menyesuaikan dengan kriteria setiap mata pelajaran karena setiap mata pelajaran memiliki kriteria yang berbeda-beda.

Mata pelajaran yang wajib diterapkan di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib yang harus diajarkan karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara (Sumardi, 2019). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada SDN 02 Nambangan Kidul Kota Madiun, siswa kelas III mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 pada muatan indikator menentukan ide pokok. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diplan dan Rini (2019), kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia di kelas III adalah menanggapi suatu cerita seperti menentukan ide pokok, mencatat hal-hal penting, dan menanggapi suatu peristiwa dengan jelas. Pada indikator membaca teks, siswa sudah

tergolong baik. Akan tetapi, siswa masih kesulitan dalam menjelaskan ide pokok. Pada semester genap, terdapat indikator menentukan ide pokok yang diajarkan pada tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1. Siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok dikarenakan siswa belum bisa membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas. Hal tersebut dikarenakan siswa masih beranggapan bahwa kalimat utama yang memuat ide pokok berada diawal paragraf saja.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia harus menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam mencari pemahamannya sendiri. Terdapat media kartu paragraf yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV (Lisnawati et al., 2023). Media kartu paragraf didesain dengan menarik berisi kalimat utama dan kalimat penjelas pada suatu paragraf dengan warna yang berbeda guna membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas. Guna mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain penggunaan media juga membutuhkan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maknun dan Haryanti (2022), model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dan efisien guna diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar secara umum. Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, tetapi guru tetap berperan sebagai pembimbing dan pemberi petunjuk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, pada penelitian ini akan mengatasi permasalahan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pembelajaran tematik kelas III tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 dalam indikator menentukan indikator. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan tujuan agar siswa dapat menentukan ide pokok. Terlebih dahulu siswa akan belajar untuk membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas. Setelah menentukan kalimat utama, siswa akan dapat menemukan ide pokok. Dengan begitu, akan tercapainya hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok secara optimal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang diambil pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang termasuk dalam skala pengukuran interval. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *time series*. Alasan jenis penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini hanya memakai satu kelas. Bentuk desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-group pre-test post-test*. Pada penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu siswa kelas III SDN 02 Nambangan Kidul Kota Madiun. Subjek

dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan *pre-test* guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam menentukan ide pokok. Selanjutnya melakukan *treatment* penggunaan kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam menentukan ide pokok. Setelah itu, melakukan *post-test* guna mengetahui keefektifan media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Instrumen yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* Bahasa Indonesia kelas III pada indikator menentukan ide pokok. Tujuan tes tersebut adalah membandingkan hasil nilai tes sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda dengan jumlah soal *pre-test* maupun *post-test* sebanyak 20 soal yang diberi waktu pengerjaan masing-masing 60 menit. Berikut indikator tes hasil belajar yang ditunjukkan pada tabel.

Tabel 1. Indikator Tes Hasil Belajar

KD	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Mengidentifikasi ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menyebutkan arti dari kalimat utama.
		Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat menyebutkan arti dari kalimat penjelas.
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menentukan kalimat utama pada paragraf tersebut.
		Disajikan sebuah paragraf, siswa dapat menyeleksi kalimat yang termasuk kalimat pendukung.
		Disajikan sebuah

			paragraf, siswa dapat menyimpulkan isi informasi dari sebuah teks.
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.6.1 Menuliskan ide pokok isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang.	Disajikan sebuah teks, siswa dapat menyusun ide pokok dari setiap paragraf.
		4.6.2 Meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang yang telah ditemukan.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat meringkas informasi berdasarkan ide pokok teks yang telah ditemukan.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti menyerahkan instrumen penelitian untuk divalidasi kepada 2 validator. Setelah diperbaiki sesuai saran validator dan telah tervalidasi, selanjutnya diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen sudah *reliable* atau belum.

Analisis data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

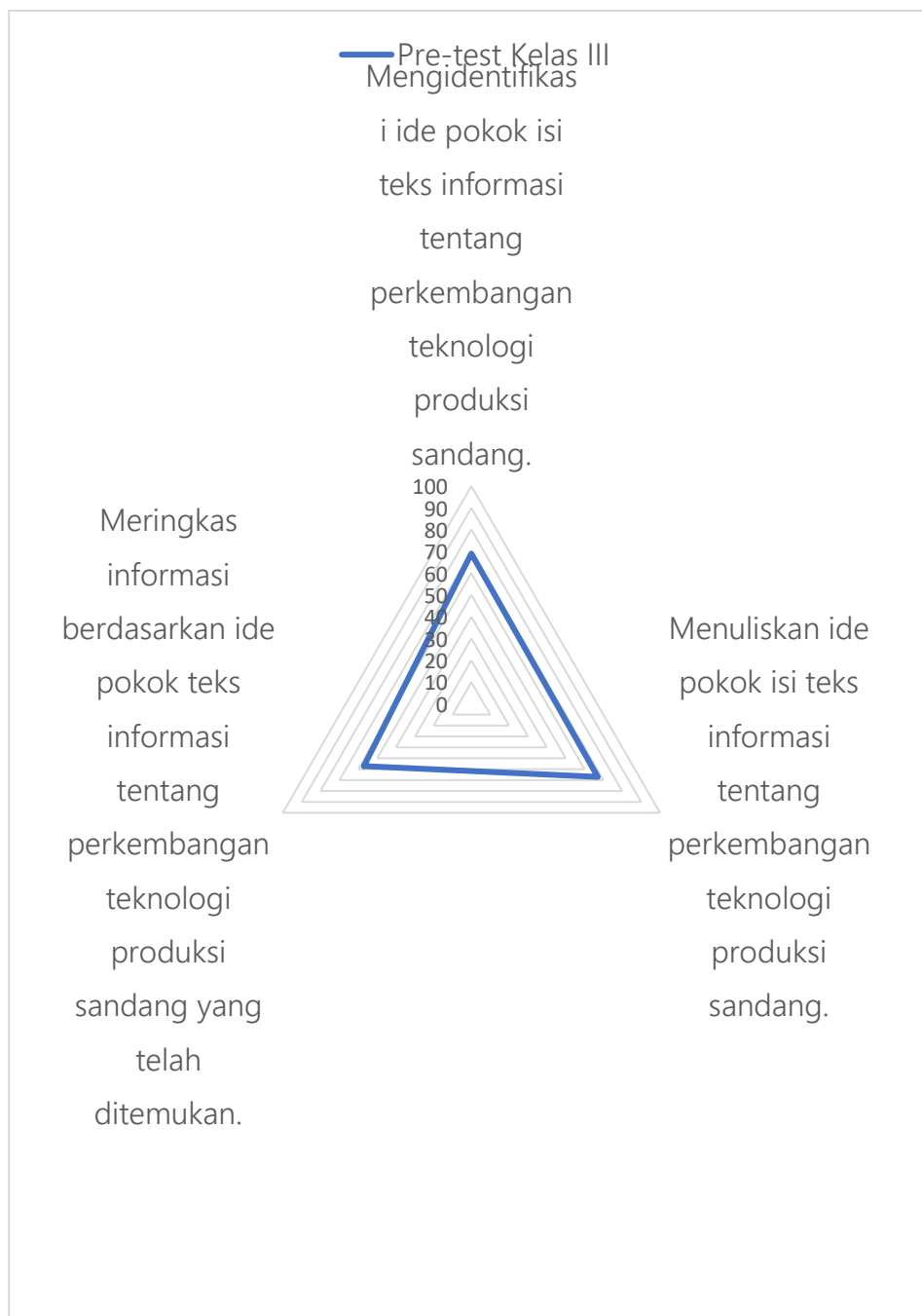
Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia sebelum Pembelajaran

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok sebelum pembelajaran atau *pre-test* didapatkan dari tes yang dilakukan pada siswa kelas III sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil dari *pre-test* menunjukkan bahwa rerata nilai siswa sebesar 67.50. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok sebelum pembelajaran atau *pre-test* dapat dituangkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia sebelum Pembelajaran

Kelas	N	Rerata	Median	Modus	Variansi	Deviasi Standar
Kelas III	20	67.50	67.50	65	53.947	7.345

Hasil tes Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok sebelum pembelajaran diperoleh dari *pre-test* yang disusun menggunakan indikator pembelajaran. Terdapat tiga indikator menentukan ide pokok diantaranya yaitu mengidentifikasi ide pokok, menuliskan ide pokok, dan meringkas informasi berdasarkan ide pokok. Deskripsi hasil *pre-test* dapat dituangkan dalam grafik seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia sebelum Pembelajaran

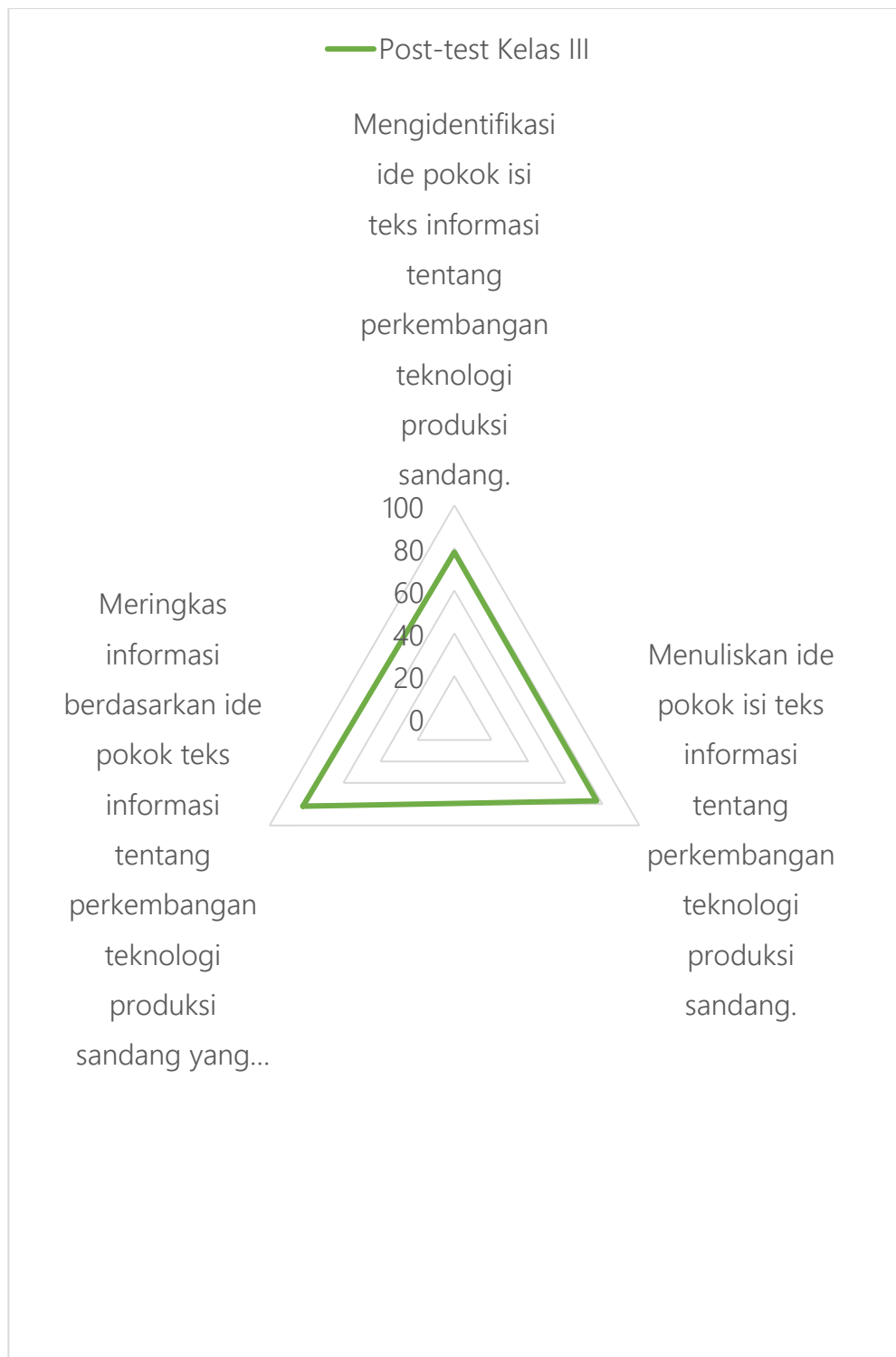
Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah Pembelajaran

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok setelah pembelajaran atau post-test didapatkan dari tes yang dilakukan pada siswa kelas III setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil dari *post-test* menunjukkan bahwa rerata nilai siswa adalah 79.50. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok setelah pembelajaran atau *post-test* dapat dituangkan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah Pembelajaran

Kelas	N	Rerata	Median	Modus	Variansi	Deviasi Standar
Kelas III	20	79.50	77.50	75	52.368	7.237

Hasil tes Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok setelah pembelajaran diperoleh dari post-test yang disusun menggunakan indikator pembelajaran. Terdapat tiga indikator menentukan ide pokok diantaranya yaitu mengidentifikasi ide pokok, menuliskan ide pokok, dan meringkas informasi berdasarkan ide pokok. Hasil post-test menunjukkan bahwa rerata nilai siswa lebih tinggi. Deskripsi hasil post-test dapat dituangkan dalam grafik seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah Pembelajaran

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas pada *pre-test* berdistribusi normal, dibuktikan dengan $p\text{-value} \geq 0.05$. Uji normalitas pada *pre-test* menunjukkan $p\text{-value}$ sebesar 0.200. Hasil perhitungan uji normalitas pada *post-test* berdistribusi tidak normal, dibuktikan dengan $p\text{-}$

$value \leq 0.05$. P -value pada perhitungan uji normalitas *post-test* sebesar 0.006. Hasil uji normalitas dapat dituangkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalitas

Data Nilai	N	p-value	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
<i>Pre-test</i>	20	0.200	0.05	H_0 diterima
<i>Post-test</i>	20	0.006	0.05	H_0 ditolak

Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah Pembelajaran

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok setelah pembelajaran didasarkan dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar Bahasa Indonesia indikator menentukan ide pokok sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rerata hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan. Rerata nilai *pre-test* yaitu 67.50 dan nilai *post-test* lebih tinggi yaitu 79.50. Hasil uji hipotesis didapatkan p -value < 0.05, sehingga H_0 ditolak. Jadi, keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dapat diketahui bahwa media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat dituangkan dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah Pembelajaran

Data Nilai	p -value	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
<i>Pre-test</i> <i>vs Post-test</i>	0.000	0.05	H_0 ditolak

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III pada indikator menentukan ide pokok. Hal tersebut ditinjau dari peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 02 Nambangan Kidul

Kota Madiun. Hasil tes setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing atau *post-test* menunjukkan bahwa nilai rerata siswa lebih tinggi yaitu 79.50. Penggunaan media kartu paragraf dapat memberikan daya tarik kepada siswa untuk termotivasi dalam belajar karena kartu paragraf memiliki tampilan yang menarik, mudah dibawa, mudah digunakan, dan berupa media cetak yang konkret. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Farida (2019), yang memaparkan bahwa siswa akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran yang konkret, mudah dibawa, mudah digunakan, dan memiliki cara pemakaian yang mudah karena siswa sekolah dasar masih tergolong dalam tahap operasional konkret.

Pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan materi. Materi yang diajarkan yaitu menentukan ide pokok, sehingga media yang digunakan adalah kartu paragraf yang berisi kalimat utama dan penjelas, sehingga siswa dapat menentukan ide pokok yang terkandung dalam kalimat utama. Dengan begitu siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari. Hasil penelitian tersebut sependapat dengan Putri et al., (2023), yang menjelaskan bahwa pemilihan dan penggunaan media yang tepat dapat membuat siswa senang, tidak takut, tidak merasa bosan, dan tidak malas selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih mudah dalam menentukan ide pokok karena sebelumnya membaca kartu paragraf yang berisi kalimat utama dan kalimat penjelas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Seso et al., (2022), yang memaparkan bahwa media kartu yang berisi kalimat dapat membantu siswa dalam memahami cara untuk menemukan ide pokok suatu paragraf karena media menjadi bagian terpenting dalam membantu siswa untuk memahami suatu materi. Dalam menyiapkan media kartu paragraf untuk penelitian ini, membutuhkan material yang mudah didapatkan. Hal tersebut sejalan dengan Khairunnisak (2015), yang menjelaskan bahwa media kartu telah banyak digunakan dalam berbagai pembelajaran di sekolah dasar karena untuk memperoleh material yang digunakan sebagai pembuatan media tersebut mudah.

Pada penelitian ini, siswa diberikan *treatment* yang dapat melatih siswa untuk membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas melalui media kartu paragraf agar siswa dapat menentukan ide pokok. Siswa kesulitan untuk membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas karena beranggapan bahwa kalimat utama hanya berada diawal kalimat saja. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Fauzi (2020), yang memaparkan bahwa bagi siswa sekolah dasar menentukan ide pokok menjadi hal yang cukup sukar dilakukan dan ketika siswa sudah bisa menemukan kalimat utama, maka siswa akan dapat menentukan ide pokok. Hal tersebut juga sejalan dengan Priyatno (2021), yang menjelaskan bahwa siswa

yang dapat menemukan kalimat utama pada suatu paragraf akan membuat siswa mudah dalam menentukan ide pokok.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III pada indikator menentukan ide pokok. Kolaborasi penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membuat pembelajaran semakin bermakna jika menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang efektif dilakukan di kelas III, dibuktikan dengan terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia saat *post-test*. Hal tersebut sependapat dengan Wiyoko dan Astuti (2020), yang memaparkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas III. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa bersama kelompok diskusinya melakukan penyelidikan mengenai cara menentukan ide pokok, sehingga dengan model ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal tersebut sependapat dengan Ekayogi (2022), yang menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing merancang suatu pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk melakukan penyelidikan dan penjelasan dengan bantuan guru dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan, saat pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing, siswa lebih terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa ingin membuktikan bahwa benar atau tidak jika kalimat utama terletak diawal paragraf saja dan mencari cara untuk menentukan ide pokok pada suatu paragraf sehingga siswa dapat menemukan informasi dengan menyimpulkan sendiri penemuannya. Hal tersebut sependapat dengan Yofamella dan Taufik (2020), yang menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar dan penerapan model inkuiri dapat membimbing siswa untuk berpikir kritis dan mendorong siswa agar mampu menyimpulkan sendiri. Penggunaan model inkuiri terbimbing, membuat siswa aktif melakukan penyelidikan terhadap materi menentukan ide pokok dan guru tetap menjalankan perannya sebagai pembimbing. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aulia et al., (2023), yang memaparkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing yang diterapkan pada kurikulum 2013 memposisikan guru sebagai pembimbing siswa dalam suatu kegiatan yang diawali dengan pertanyaan, sehingga mengarah pada kegiatan diskusi untuk mencari informasi.

Penggunaan media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran Bahasa Indonesia indikator menentukan ide pokok, mengajak siswa untuk dapat mengetahui cara menentukan ide pokok dengan suasana yang menyenangkan. Pada

penelitian ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan membaca suatu teks saja pada buku yang membuat pembelajaran menjadi monoton. Akan tetapi, pada penelitian ini siswa diberikan pembelajaran menggunakan media kartu paragraf yang memiliki tampilan menarik dan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang membuat siswa menjadi lebih fokus serta aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Maknun dan Haryanti (2022), yang menjelaskan bahwa media dan model pembelajaran yang menarik sangat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia karena dengan begitu siswa tidak akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III karena kesesuaian media dan model pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Huki et al., (2023), yang menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing menjadikan siswa lebih fokus dan proses kegiatan pembelajaran lebih terarah dalam penyelidikan berdasarkan permasalahan yang dikaji.

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian serta rumusan masalah diketahui bahwa media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan ide pokok. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III sebelum dengan sesudah diberikan *treatment*. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan rerata nilai *pre-test* dan *post-test*. Rerata nilai *pre-test* yaitu 67.50 dan nilai *post-test* lebih tinggi dengan rerata nilai 79.50. Pada uji hipotesis $p\text{-value} < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa media kartu paragraf berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, U. ., Nurlina, & Amal, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 211–228. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1046>
- Diplan, & Rini. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Materi Menanggapi Suatu Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Muhammadiyah Analysis Of Difficulty Of Learning In Materials Responding To A Story In The Eye Of Indonesian Language Grade III In SD Muham. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 32–36. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/neraca>
- Ekayogi, I. W. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 433–452. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.495>
- Erita, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 3(1), 62–73.
- Farida, L. (2019). Pengembangan Kartu Bahasa (KARSA) Sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Development Of Kartu Bahasa (KARSA) As Learning Media For Reading Comprehension In Fourth Grade. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(19), 829–839.
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis kemampuan membaca pemahman siswa sekolah dasar kelas tinggi dengan menentukan ide pokok paragraf melalui metode concentrated language encounter. *Journal Of Elementary Education*, 3(4), 147–161. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4851>
- Huki, F. P., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Lewa Tidahu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(10), 7857–7868.
- Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Pencerahan*, 9(2), 66–82. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/download/2877/2739>
- Lisnawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1228–1235. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5236>

- Maknun, L., & Haryanti, L. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Inquiry Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 155–163.
- Priyatno, E. (2021). Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Siswa Kelas IV SDN Ciawi 1. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1447–1454. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1519>
- Putri, S. ., Kristanto, T., Purwanto, & Juliani, L. . (2023). The Use of Word Card Media to Improve Paragraph Writing Skill in Third Grade of Elementary School. *Proceedings of International Conference on Teacher Profession Education Yogyakarta*, 1, 1650–1663.
- Seso, Y. ., Solehun, & Putra, T. . (2022). Pengaruh Media Kartu Cerita terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres 5 Doom. *Jurnal Papeda*, 4(1), 74–80.
- Sumardi, A. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya UT. *Pena Literasi Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>
- Wiyoko, T., & Astuti, N. (2020). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 68–76.
- Yofamella, D., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur). *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 159–172. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>